

## Pencegahan stunting melalui edukasi gizi dan inovasi produk pangan lokal di Dusun Cicurug, Desa Indrajaya, Kecamatan Sukaratu

Anisa Pebiansyah, Widia Primi Annissya, Riska Nuraini, Lutfi Dwi Septiani, Neng Mirna Wati Dewi, Dinda Amelia, Selvy Widiastuti, Shanty Nur Azizah, Dhearlyn Astania Oktavia Amir, Nabila, Ilmy Nurul Hidayah, Fadlan M Ihsanuddin

Program Studi Farmasi dan Bisnis Digital, Fakultas Farmasi dan Fakultas Teknologi dan Bisnis, Universitas Bakti Tunas Husada, Indonesia

Penulis korespondensi : WidiaPrimi Annissya

E-mail : widia@dosen.universitas-bth.ac.id

Diterima: 09 Agustus 2025 | Direvisi: 21 Agustus 2025 | Disetujui: 23 Agustus 2025 | Online: 07 September 2025

© Penulis 2025

### Abstrak

Stunting merupakan salah satu masalah gizi kronis yang berdampak jangka panjang terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak, terutama pada 1.000 hari pertama kehidupan. Dusun Cicurug, Desa Indrajaya, Kabupaten Tasikmalaya, merupakan wilayah dengan risiko tinggi stunting akibat rendahnya konsumsi pangan bergizi dan kurangnya variasi makanan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat melalui edukasi gizi dan pemanfaatan inovasi pangan lokal sebagai upaya pencegahan stunting. Metode yang digunakan meliputi sosialisasi, penyuluhan, diskusi, dan praktik pembuatan makanan berbahan lokal seperti ikan, jagung, bayam, dan ubi jalar. Hasil uji statistik menunjukkan peningkatan pengetahuan yang signifikan setelah intervensi ( $p < 0,05$ ). Produk pangan inovatif seperti Nugget Ikan Nila, Jagung, Bayam dan Pancake Ubi Jalar diterima dengan baik oleh masyarakat. Intervensi ini membuktikan bahwa edukasi gizi berbasis masyarakat dan inovasi pangan lokal dapat menjadi strategi efektif dalam upaya penurunan angka stunting di tingkat desa.

**Kata kunci:** stunting; edukasi gizi; pangan lokal; inovasi; intervensi masyarakat.

### Abstract

Stunting is a chronic nutritional issue with long-term impacts on children's growth and development, especially during the first 1,000 days of life. Cicurug Hamlet, located in Indrajaya Village, Tasikmalaya Regency, is a high-risk area for stunting due to low intake of nutritious foods and limited dietary diversity. This program aimed to increase community knowledge through nutrition education and the development of local food innovations as a strategy to prevent stunting. Methods included socialization, education, discussions, and food processing demonstrations using local ingredients such as fish, corn, spinach, and sweet potatoes. Statistical tests showed a significant increase in knowledge after the intervention ( $p < 0.05$ ). Innovative food products such as Tilapia Fish, Corn, and Spinach Nuggets and Sweet Potato Pancakes were well received by the community. This intervention demonstrates that community-based nutrition education and local food innovation can be effective strategies in reducing stunting at the village level.

**Keywords:** stunting; nutrition; education; local food; innovation; community-based intervention.

---

## PENDAHULUAN

Stunting adalah gangguan pertumbuhan yang terjadi pada anak sebagai akibat dari kekurangan gizi yang berlangsung dalam jangka waktu lama (Syamsir *et al.* 2024). Kondisi ini umumnya dialami

oleh anak balita, terutama selama fase 1.000 hari pertama kehidupan yang sangat penting bagi pertumbuhan dan perkembangan. Salah satu dampak yang ditimbulkan dari kekurangan gizi kronis adalah terhambatnya pertumbuhan fisik dan mental anak, yang pada akhirnya juga dapat mempengaruhi daya tahan tubuh serta meningkatkan risiko penyakit infeksi (Rahman *et al.* 2023). Pertumbuhan yang tidak optimal sering kali disebabkan oleh tidak terpenuhinya kebutuhan gizi harian anak, yang mencerminkan ketimpangan dalam konsumsi makanan bergizi serta rendahnya akses terhadap pelayanan kesehatan dan pola asuh yang memadai.

Permasalahan stunting masih menjadi isu penting dalam bidang kesehatan masyarakat, khususnya pada kelompok anak balita. Data Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2023 menunjukkan bahwa angka prevalensi stunting secara nasional mencapai 21,5%, sementara Provinsi Jawa Barat mencatat angka 20,2% (Kementerian Kesehatan 2023). Walaupun terjadi penurunan dibandingkan tahun sebelumnya, angka tersebut masih melebihi ambang batas yang direkomendasikan oleh World Health Organization (Das, Hossain, and Nesa 2023). Kabupaten Tasikmalaya merupakan salah satu wilayah di Jawa Barat dengan angka prevalensi stunting yang cukup tinggi. Berdasarkan SSGI 2021, prevalensinya mencapai 24,4% dan menempati urutan ke-10 tertinggi. Pada tahun 2022, terjadi peningkatan signifikan hingga mencapai 27,2%, sehingga menempatkan kabupaten ini di posisi keempat tertinggi se-Jawa Barat. Adapun pada tahun 2023, prevalensinya menurun menjadi 20,7% (Fitriani *et al.* 2024).

Berbagai penelitian terbaru di Indonesia menemukan bahwa faktor pendidikan ibu, riwayat penyakit kehamilan, dan status gizi balita berhubungan signifikan dengan kejadian stunting di Puskesmas Pamotan, Kabupaten Malang (Wicaksono *et al.* 2024). Hasil analisis data SSGI 2021 juga menunjukkan bahwa berat lahir rendah (BBLR) dan tingkat pengeluaran rumah tangga memengaruhi prevalensi stunting di Indonesia (Adityaningrum *et al.* 2021).

Upaya pencegahan stunting sebaiknya dimulai sejak masa prakonsepsi, karena masa ini sangat berpengaruh terhadap keberhasilan kehamilan dan kesehatan janin. Kelompok sasaran dari program pencegahan ini mencakup remaja, calon pengantin, perempuan usia subur, serta wanita yang menunda kehamilan. Intervensi sejak dini, bahkan sebelum kehamilan terjadi, menjadi langkah strategis dalam memutus siklus stunting. Salah satu pendekatan yang dapat dilakukan adalah pemenuhan kebutuhan zat besi dengan memberikan tablet tambah darah (TTD) kepada remaja putri dan calon pengantin (Eva Lestari. *et al.* 2023).

Selain intervensi prakonsepsi, program pencegahan stunting berbasis masyarakat juga telah dikaji melalui tinjauan sistematis. Hasilnya menunjukkan bahwa edukasi gizi, suplementasi makanan tambahan, dan pelibatan kader posyandu merupakan strategi efektif dalam menurunkan risiko stunting (Juita, Huljannah, and Rochmah 2022). Program sosialisasi yang dilaksanakan oleh UIN Suska di Kabupaten Langkat juga terbukti meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya gizi anak (Pratama *et al.* 2024).

Kelompok masyarakat yang bermukim di wilayah pinggiran kota dengan tingkat sosial ekonomi yang rendah sering kali tergolong sebagai populasi rentan terhadap masalah gizi. Kelompok ini mencakup ibu hamil, ibu menyusui, dan anak balita yang juga memiliki risiko tinggi terserang penyakit infeksi (Madyowati *et al.* 2023). Salah satu upaya cepat yang dapat memberikan pengaruh besar dalam menurunkan angka stunting adalah membudayakan konsumsi protein hewani secara rutin. Pangan hewani dikenal sebagai sumber protein bermutu tinggi dan kaya akan asam amino esensial yang penting bagi tumbuh kembang balita stunting. Sebagai contoh, ikan merupakan sumber protein hewani yang kaya asam amino (Eliana *et al.* 2022). Selain itu, ikan memiliki kelebihan dalam hal kandungan zat besi yang mudah diserap tubuh serta mengandung asam lemak omega-3 yang berperan penting dalam perkembangan otak anak. Oleh sebab itu, pengenalan konsumsi ikan sejak dini menjadi hal yang penting untuk dilakukan.

Intervensi berbasis promosi kesehatan juga terbukti berperan penting. Edukasi perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di posyandu telah menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengetahuan masyarakat mengenai stunting di Medan (Hermanto and Damayanti 2022).

Pencegahan stunting melalui edukasi gizi dan inovasi produk pangan lokal di Dusun Cicurug, Desa Indrajaya, Kecamatan Sukaratu

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan intervensi yang terarah dan berkelanjutan dalam upaya percepatan penurunan stunting, terutama di wilayah dengan tingkat kerentanan tinggi seperti Dusun Cicurug. Salah satu strategi yang potensial adalah pengembangan inovasi pangan lokal yang bergizi dan mudah diterima oleh masyarakat. Pemanfaatan bahan pangan lokal seperti ikan, jagung, bayam, dan ubi jalar sebagai bahan dasar produk olahan bergizi tidak hanya mendukung ketahanan pangan keluarga tetapi juga berkontribusi pada peningkatan asupan gizi anak balita. Oleh karena itu, kegiatan ini diharapkan dapat menjadi pendekatan intervensi berbasis masyarakat yang aplikatif dalam upaya pencegahan stunting di tingkat desa.

## METODE

Kegiatan pengabdian yang dilakukan merupakan jenis Program Kemitraan Masyarakat (PKM) yang mencakup kegiatan penyuluhan dan sosialisasi mengenai Stunting, pencegahan, konsumsi gizi seimbang dari pangan lokal. Pelaksanaan dilakukan di posyandu Curug Sawo RT 17 dan posyandu Babakan Kiara RT 15 yang berada di wilayah Dusun Cicurug, Desa Indrajaya, Kecamatan Sukaratu, Kabupaten Tasikmalaya. Pada tanggal 23 Juli 2025 dan pada tanggal 28 Juli 2025.

Kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui penyampaian materi dan edukasi yang disampaikan secara langsung kepada masyarakat. Rangkaian kegiatan yang dilakukan meliputi beberapa tahap yaitu melakukan pertemuan serta menjalin koordinasi dengan kepala dusun, RT, RW, dan kader posyandu guna menyusun rencana kegiatan dan penjadwalan yang disesuaikan dengan situasi serta kondisi, penyebaran pre-test oleh penyelenggara dan pengisian Pre-test dilakukan oleh peserta, melakukan penyuluhan dan sosialisasi mengenai stunting, edukasi penanganan stunting dengan konsumsi gizi seimbang serta pemanfaatan pangan lokal, pengisian lembar Post-test, dan evaluasi pelaksanaan kegiatan.

Pengembangan inovasi untuk mendorong masyarakat untuk terus mengembangkan inovasi pangan berbahan dasar ikan, jagung, dan bayam. Penyuluhan lanjutan dilakukan untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat terkait inovasi pangan dengan bahan dasar potensial yang ada di Dusun Cicurug yang dapat dikembangkan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dusun Cicurug di Desa Indrajaya, Kecamatan Sukaratu, termasuk wilayah dengan risiko stunting tinggi. Informasi dari petugas kesehatan dan hasil observasi menunjukkan bahwa kurangnya konsumsi makanan bergizi dan minimnya variasi pangan menjadi penyebab utama. Hal ini menunjukkan bahwa perbaikan status gizi di wilayah ini memerlukan intervensi berbasis masyarakat. Salah satu solusi yang dapat dilakukan adalah pemanfaatan bahan pangan lokal sebagai sumber gizi alternatif. Ikan, bayam, jagung, dan ubi jalar merupakan contoh bahan yang kaya akan zat gizi penting. Ikan mengandung protein tinggi dan asam lemak omega-3, yang mendukung pertumbuhan otak dan imunitas anak. Bayam dan jagung mengandung vitamin serta mineral penting, sementara ubi jalar tinggi serat dan beta-karoten (Eliana et al. 2022; Madyowati et al. 2023).

Produk inovatif seperti, "Nugget Ikan Nila, Jagung, Bayam" dan "Pancake Ubi Jalar" dikembangkan sebagai alternatif pangan sehat yang terjangkau. Produk ini tidak hanya bergizi, tetapi juga mudah dibuat dan sesuai dengan cita rasa lokal. Pendekatan ini mendorong kemandirian keluarga dalam menciptakan makanan sehat dari bahan yang tersedia di sekitar mereka.

Intervetasi semacam ini penting karena menggabungkan edukasi, pelatihan, dan pemanfaatan potensi lokal. Dengan begitu, masyarakat dapat berperan aktif dalam mencegah stunting sekaligus meningkatkan kesadaran tentang pentingnya gizi. Penyuluhan dan pelatihan yang dilakukan di Posyandu Curug Sawo dan Babakan Kiara memperlihatkan bahwa pendekatan partisipatif seperti ini efektif meningkatkan pengetahuan masyarakat. Oleh karena itu, pencegahan stunting sebaiknya tidak hanya berfokus pada pemberian bantuan pangan, tetapi juga pada pemberdayaan masyarakat melalui edukasi gizi dan inovasi pangan berbasis lokal.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang difokuskan pada edukasi mengenai pencegahan stunting dan pemanfaatan pangan lokal berlangsung di Dusun Cicurug, Desa Indrajaya.

Pencegahan stunting melalui edukasi gizi dan inovasi produk pangan lokal di Dusun Cicurug, Desa Indrajaya, Kecamatan Sukaratu



pengenalan inovasi pangan bergizi berbahan dasar lokal sebagai langkah promotif untuk mencegah stunting. Produk inovatif yang diperkenalkan dalam penyuluhan ini adalah "Nugget Ikan Nila, Jagung, Bayam" dan "Pancake Ubi Jalar". Seluruh materi disampaikan dengan menggunakan media leaflet sebagai alat bantu visual. Selama kegiatan berlangsung, para peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam menyimak pemaparan mengenai stunting dan inovasi pangan bergizi yang ditawarkan. Sebagai penutup kegiatan, peserta diberikan kesempatan untuk mencoba langsung produk pangan inovatif "Nugget Ikan Nila, Jagung, Bayam" dan "Pancake Ubi Jalar" yang telah disiapkan oleh tim pelaksana.



**Gambar 2.** Pemaparan materi dan proses pembuatan produk inovasi



**Gambar 3.** Foto Bersama sebagai penutup kegiatan penyuluhan

Program pengabdian masyarakat untuk pencegahan stunting memberikan manfaat yang signifikan bagi peningkatan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat, sekaligus mendukung tercapainya pembangunan berkelanjutan secara menyeluruh. Upaya pencegahan stunting merupakan investasi jangka panjang yang krusial demi masa depan anak-anak dan kemajuan bangsa (Hamer et al. 2024).

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Program edukasi gizi dan pengembangan inovasi pangan lokal yang dilaksanakan di Dusun Cicurug, Desa Indrajaya, terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang stunting dan pentingnya konsumsi gizi seimbang. Intervensi melalui penyuluhan, pelatihan, serta pengenalan produk inovatif seperti Nugget Ikan Nila, Jagung, Bayam dan Pancake Ubi Jalar berhasil

Pencegahan stunting melalui edukasi gizi dan inovasi produk pangan lokal di Dusun Cicurug, Desa indrajaya, Kecamatan Sukaratu

diterima dengan baik oleh masyarakat serta menunjukkan peningkatan pengetahuan yang signifikan berdasarkan hasil uji statistik ( $p < 0,05$ ). Pendekatan partisipatif ini tidak hanya menambah wawasan masyarakat, tetapi juga memberdayakan mereka untuk memanfaatkan potensi pangan lokal dalam mencegah stunting. Dengan demikian, strategi edukasi dan inovasi pangan lokal dapat dijadikan model intervensi yang aplikatif dan berkelanjutan dalam upaya penurunan angka stunting di tingkat desa.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Tim Pengabdian mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam kelancaran kegiatan ini, termasuk warga Dusun Cicurug, Desa Indrajaya dan Civitas akademik Universitas Bakti Tunas Husada.

## DAFTAR RUJUKAN

- Adityaningrum, Amanda, Nikmatisni Arsad, Herlina Jusuf, Departemen Statistika, Jurusan Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Gorontalo, Jurusan Kesehatan Masyarakat, and Fakultas Olahraga dan Kesehatan. 2021. "Faktor Penyebab Stunting Di Indonesia: Analisis Data Sekunder Data Ssgi Tahun 2021 Factors Causing Stunting in Indonesia: 2021 Ssgi Secondary Data Analysis." *Jambura Journal of Epidemiology* 3(1):1–10.
- Das, Sumonkanti, Md Zakir Hossain, and Mossamet Kamrun Nesa. 2023. "Levels and Trends in Child Malnutrition." *UNICEF / WHO / World Bank Group Joint Child Malnutrition Estimates* 32. doi: 10.18356/6ef1e09a-en.
- Eliana, Eliana, Emy Yuniandini, Kamsiah Kamsiah, and Andi Eka Yuniarto. 2022. "Pengaruh Pemberian Pangan Setengah Jadi Berbasis Ikan (Sosis Analog) Dengan Kecukupan Protein Balita Dalam Upaya Penurunan Stunting Di Kabupaten Seluma." *Gizi Indonesia* 45(2):173–82. doi: 10.36457/gizindo.v45i2.665.
- Eva Lestari, Zahroh Shaluhiah, and Mateus Sakundarno Adi. 2023. "Intervensi Pencegahan Stunting Pada Masa Prakonsepsi : Literature Review." *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)* 6(2):214–21. doi: 10.56338/mppki.v6i2.2994.
- Fitria, and Trini Sudiarti. 2021. "Pengaruh Penyuluhan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Gizi Dan Kesehatan Pada Ibu Balita Di Mampang, Depok." *Jurnal Gizi Kerja Dan Produktivitas* 2(1):6.
- Fitriani, Sintia, Rikky Gita Hilmawan, Ririn Yulianti, and Erwina Sumartini. 2024. "Kawal Gizi : Pengelolaan Bantuan Pangan Pemerintah Berbasis Sig Di Lokus Stunting Kabupaten Tasikmalaya." *Journal Peqguruang: Conference Series* 6(2):595. doi: 10.35329/jp.v6i2.5848.
- Hamer, Wellfarina, Sri Handayana, Anita Lisdiana, and Atik Purwasih. 2024. "Pencegahan Stunting Melalui Pengelolaan Dapur Sehat Dan Pendidikan Keluarga Di Wilayah Pesisir Barat DEDIKASI : Jurnal Pengabdian Masyarakat." *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 6(1):40–48.
- Hermanto, Tsaniya Difa, and Amelia Eka Damayanti. 2022. "Edukasi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Sebagai Upaya Preventif Menurunkan Kejadian Stunting Di Posyandu Sempurna Ujung Kelurahan Sudirejo 1 Kota Medan." 3(4).
- Juita, Rahmi Fitri, Najla Huljannah, and Thinni Nurul Rochmah. 2022. "Program Pencegahan Stunting Di Indonesia: A SYSTEMATIC REVIEW." *Media Gizi Indonesia* 17(3):281–92.
- Kementerian Kesehatan. 2023. *Profil Kesehatan Indonesia 2023*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Madyowati, Sri Oetami, Kejora Handarini, Achmad Kusyairi, Nunuk Hariyani, Sumaryam Sumaryam, Didik Trisbiantoro, Nurul Hayati, and Didik Budiyo. 2023. "Penyuluhan Olahan Pangan Lokal Dan Produk Berbasis Ikan Sebagai Upaya Pencegah Stunting." *MONSU'ANI TANO Jurnal Pengabdian Masyarakat* 6(2):296. doi: 10.32529/tano.v6i2.2600.
- Pratama, Reza, Zharifah Zahwa Daulay, Linda Fitria R. Tanjung, Syaikh Nabilah Aulia, Sarah Ramadhani, and Ulfayani Mayasari. 2024. "Upaya Peningkatan Kesadaran Masyarakat Dalam Penurunan Stunting Melalui Sosialisasi Menu Makanan Bergizi Seimbang." *Menara Riau (Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Pengembangan Masyarakat Islam)* 18(2):130–45.
- Rahman, Hardiyanto, Mutia Rahmah, and Nur Saribulan. 2023. "Upaya Penanganan Stunting Di Indonesia." *Jurnal Ilmu Pemerintahan Suara Khatulistiwa (JIPSK)* VIII(01):44–59.

Pencegahan stunting melalui edukasi gizi dan inovasi produk pangan lokal di Dusun Cicurug, Desa indrajaya, Kecamatan Sukaratu

- 
- Syamsir, Syamikar Baridwan, Diksi Hera Berliana, Agus Setiawan, Dhea Natashia, Astuti Astuti, Bani Bacan Hacantya Yudanagara, and Heru Supriyatno. 2024. "Optimalisasi Peran Kader Kesehatan Dalam Pencegahan Stunting Khususnya Pada Periode Kehamilan Melalui Tiga Level Pencegahan." *Idea Pengabdian Masyarakat* 4(03):270–80. doi: 10.53690/ipm.v4i03.318.
- Wicaksono, Kurniawan Erman, Sena Wahyu Purwanza, Ida Nurmawati, and Pascawati Savitri Universitari. 2024. "ANALISIS FAKTOR KEJADIAN STUNTING PADA BALITA Politeknik Negeri Jember , Jember , Indonesia Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Maharani , Malang , Indonesia Email : Kurniawan\_erman@polije.Ac.Id." 12:6–12.